

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SMP
Tahun Penyusunan	: Tahun 20...
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	: D / VIII / II (Genap)
Bab 10	: Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban
Elemen	: Sejarah Peradaban Islam
Capaian Pembelajaran	: ▪ Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.
Alokasi Waktu	: 3 Pekan / 9 jam pelajaran
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu menceritakan masa keemasan sejarah Islam yang ditandai dengan munculnya para cendekiawan muslim, dapat membuat infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk karya dari ekspresi keindahan dan seni, serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban sehingga dapat menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu, menghargai hasil karya seni, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat menjadi pembelajar sepanjang hayat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan	

▪ Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran ▪ LCD <i>Projector</i>, <i>Speaker aktif</i>, <i>Note book</i>, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
▪ Maksimal 30 peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Tatap muka.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Pekan pertama: Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i>, peserta didik mampu: 1) Menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar 2) Termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu b. Pekan kedua: Melalui model pembelajaran saintifik, peserta didik dapat: 1) Menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar 2) Mampu menghargai hasil karya seni.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- 1) Membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik
- 2) Memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
- c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan umum pada masa Abbasiyah?
- Bagaimanakah kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern?
- Bagaimanakah perkembangan ilmu pengetahuan agama pada masa Abbasiyah?
- Bagaimanakah kontribusinya bagi keberagamaan Islam pada saat sekarang?
- Bagaimanakah kontribusi nilai-nilai kemanusiaan pada masa Bani Abbasiyah terhadap demokrasi di era modern?
- Seni apa sajakah yang berkembang pada masa Bani Abbasiyah?
- Bagaimana kontribusinya terhadap kesenian di era modern?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama: Metode: *discovery learning*

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 10 menyajikan garis besar materi tentang meneladani ilmuwan muslim pada masa

bani Abbasiyah yang menginspirasi dan berkontribusi untuk kemanusiaan dan peradaban dunia.

- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 10 Pantun Pemantik berisi pantun nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk menulis sebuah pengalaman yang paling menarik atau penting saat kalian berjuang menuntut ilmu (boleh pengalaman sejak di Sekolah Dasar sampai sekarang)
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang cerita bahwa Indonesia pernah memproduksi pesawat terbang karya anak bangsa, yaitu pesawat N 250 Gatot Kaca.
- 6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 10 disarankan menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Mengungkap dan menyimpulkan makna peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua: Metode: *saintifik*

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 10 menyajikan garis besar materi tentang meneladani ilmuwan muslim pada masa bani Abbasiyah yang menginspirasi dan berkontribusi untuk kemanusiaan dan peradaban dunia.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 10 Pantun Pemantik berisi pantun nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk menulis sebuah pengalaman yang paling menarik atau penting saat kalian berjuang menuntut ilmu (boleh pengalaman sejak di Sekolah Dasar sampai sekarang)
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang cerita bahwa Indonesia pernah memproduksi pesawat terbang karya anak bangsa, yaitu pesawat N 250 Gatot Kaca.
- 6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 10 disarankan menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Membaca materi pelajaran.
 - Menanyakan hal yang belum dipahami.
 - Diskusi dan mengidentifikasi ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah
 - Merangkum hasil diskusi dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari
 - Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan ketiga: pembelajaran berbasis produk

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 10 menyajikan garis besar materi tentang meneladani ilmuwan muslim pada masa bani Abbasiyah yang menginspirasi dan berkontribusi untuk kemanusiaan dan peradaban dunia.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 10 Pantun Pemantik berisi pantun nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk menulis sebuah pengalaman yang paling menarik atau penting saat kalian berjuang menuntut ilmu (boleh pengalaman sejak di Sekolah Dasar sampai sekarang)
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang cerita bahwa Indonesia pernah memproduksi pesawat terbang karya anak bangsa, yaitu pesawat N 250 Gatot Kaca.
- 6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 10 disarankan menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Peserta didik membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban.
 - Mempresentasikan hasil produk

c. Kegiatan penutup

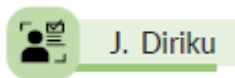
1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama. 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif
Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut: a) Metode diskusi b) Model pembelajaran saintifik (5 M) c) Teknik pemberian tugas kelompok Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan media <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i> atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.
Panduan penanganan pembelajaran
Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar. a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran. b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.
E. REFLEKSI
Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut: a) Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku. b) Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri. c) Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut. d) Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara <i>scan barcode</i> yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran
F. PENILAIAN
Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi:

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.



Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya tertarik belajar sejarah ilmu pengetahuan di dunia Islam				
2	Saya bercita-cita menjadi ilmuwan muslim				
3	Saya ingin menempuh pendidikan tinggi agar bisa menjadi ilmuwan muslim				
4	Saya rajin belajar				
5	Saya senang membaca buku				

Keterangan:

- : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- : Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan
- : Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian centang

.....

.....

.....

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian.



K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Banyak pelajar datang ke Baghdad untuk belajar di bayt al-ḥikmah
- (2) Banyak perpustakaan didirikan di kota-kota besar di seluruh wilayah Abbasiyah
- (3) Banyak bangsawan Abbasiyah yang belajar ke luar negeri untuk mengembangkan bayt al-ḥikmah
- (4) Perkembangan ilmu pengetahuan dipengaruhi oleh tradisi literasi yang kuat di wilayah Abbasiyah

Pernyataan yang benar terdapat pada nomor

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (1), (3), dan (4) |
| B. (1), (2), dan (4) | D. (2), (3), dan (4) |

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Dinasti Abbasiyah sudah memiliki rumah sakit untuk merawat orang sakit
- (2) Rumah sakit Abbasiyah memiliki perpustakaan medis dan tempat kursus kedokteran
- (3) Banyak ilmuwan Abbasiyah yang tertarik karya-karya terjemahan pengobatan Yunani
- (4) Rumah sakit Abbasiyah baru melayani pasien laki-laki dari para bangsawan Abbasiyah

Pernyataan yang benar terdapat pada nomor

- | | |
|----------------------|----------------------|
| B. (1), (2), dan (3) | C. (1), (3), dan (4) |
| A. (1), (2), dan (4) | D. (2), (3), dan (4) |

3. Perhatikan narasi berikut!

Ia adalah seorang ilmuwan pada masa Dinasti Abbasiyah. Ia dikenal sebagai seorang dokter. Karya bukunya yang berjudul “al-Qānūn fī al-Ṭibb” dijadikan sebagai teori dasar kedokteran yang dipelajari oleh mahasiswa kedokteran di seluruh dunia.

Sosok yang dimaksudkan pada narasi adalah

- | | |
|------------------|--------------|
| A. Ali al-Tabari | C. Al-Majusi |
| B. Al-Razi | D. Ibnu Sina |

4. Perhatikan tabel berikut!

Pasangan ilmuwan dan inspirasinya yang betul adalah

- A. 1-B, 2-A, 3-C, 4-D
B. 1-B, 2-C, 3-D, 4-A
C. 1-C, 2-A, 3-C, 4-D
D. 1-C, 2-D, 4-A, 3-B

5. Perhatikan tabel berikut!

Ilmuwan	Inspirasi
1 Al-Razi	A <i>Al-Qānūn al-Mas'ūdi fī al-Hay'ah w-al-Nujūm</i>
2 Ibnu Sina	B <i>Kāmil al-Šinā'ah al- Ṭibbīyah</i>
3 Al-majusi	C <i>Al-Qānūn fī al-Ṭibb</i>
4 Al-Biruni	D <i>Al- Hāwi</i>

Pasangan ilmuwan dan karyanya yang tepat adalah

- A. 1-C, 2-D, 3-A, 4-B C. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A
B. 1-C, 2-D, 3-B, 4-A D. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B

6. Perhatikan narasi berikut!

Ilmu ini membidangi segi-segi formal peribadatan dan hukum dalam Islam. Ilmu ini mempelajari tentang pemahaman mengenai pelaksanaan hukum Islam, baik dalam hal ibadah maupun muamalah, yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw.

Ilmu yang dimaksud pada narasi tersebut adalah ilmu

- A. Kalam
B. Hadis
C. Fikih
D. Tafsir

7. Perhatikan tabel berikut!

Ilmuwan	Bidang Ilmu
1 Imam al-Asy'ary	A Kalam
2 Imam Malik	B Hadis
3 Imam Bukhari	C Fikih
4 Imam Gazali	D Akhlak

Pasangan ilmuwan dan bidang ilmu yang tepat adalah

- A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D C. 1-D, 2-B, 3-C, 4-A
B. 1-A, 2-C, 3-B, 4-D D. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A

8. Perhatikan narasi berikut!

Kitab ini merupakan kitab akhlak. Isinya tentang ilmu jiwa. Kitab berfungsi sebagai peletak dasar ilmu jiwa agama. Kitab ini disusun oleh Imam al-Ghazali. Kitab yang dimaksud pada narasi adalah

- A. *Al-Qānūn fi al-Tibb* C. *Al-Aḥkam al-Sulṭāniyyah*
B. *Ḥamī' al-Bayān fi Ta'wīl al-Qur'ān* D. *Iḥyā' ulūm al-dīn*

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Pada awal masa Dinasti Abbasiyah, ilmu tafsir masih menjadi bagian ilmu hadis.
- (2) Ilmu tafsir adalah ilmu yang dikembangkan untuk memahami isi kandungan al-Qur'an.
- (3) Kitab tafsirnya berjudul *Ḥamī' al-Bayān fi Ta'wīl al-Qur'ān* merupakan kitab tafsir pertama yang cukup lengkap.
- (4) Kitab tafsirnya berjudul *Ḥamī' al-Bayān fi Ta'wīl al-Qur'ān* ditulis oleh ahli tafsir Ibnu Kasir

Pernyataan yang benar terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3) C. (1), (3), dan (4)
B. (1), (2), dan (4) D. (2), (3), dan (4)

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Bercerita tentang kisah Raja Syahriar dan permaisuri Syahrazad
- (2) Bercerita tentang kehidupan Khalifah Harun al-Rasyid
- (3) Bersumber dari Persia kuno berjudul *Hazār Afsāna*
- (4) Kitab ini berjudul *Alf Laylah wa-Laylah*

Hikayat “1001 malam” ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3) C. (1), (3), dan (4)
B. (1), (2), dan (4) D. (2), (3), dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan umum pada masa Abbasiyah? Bagaimanakah kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern?
2. Bagaimanakah perkembangan ilmu pengetahuan agama pada masa Abbasiyah? Bagaimanakah kontribusinya bagi keberagaman Islam pada saat sekarang?
3. Bagaimanakah kontribusi nilai-nilai kemanusiaan pada masa Bani Abbasiyah terhadap demokrasi di era modern?
4. Seni apa sajakah yang berkembang pada masa Bani Abbasiyah? Bagaimana kontribusinya terhadap kesenian di era modern?
5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sewaktu belajar sains, Budi membaca sebuah buku yang menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan modern berawal dari era pencerahan atau renaissance Eropa. Di buku itu dijelaskan bahwa pada era renaissance itu masyarakat Eropa banyak mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dari era Yunani kuno. Dari situlah berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi modern hingga ditemukannya mesin uap yang menjadi tonggak terjadinya revolusi industri.

Bagaimanakah pandangan kalian terhadap buku yang dibaca Budi?.

Kunci jawaban setiap pelatihan:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	B	1
5.	C	1
6.	C	1
7.	B	1
8.	D	1
9.	A	1
10.	D	1
Jumlah skor		10

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Mengalami perkembangan pesat seperti pada bidang kedokteran, matematika, astronomi, kimia, seni, dan lain-lain. Kontribusinya bermanfaat untuk umat Islam, kemanusiaan, renaissance Eropa, dan dunia dengan melahirkan	1 - 4

	berbagai macam penemuan di bidang ilmu pengetahuan umum seperti kedokteran, matematika, astronomi, kimia, seni, dan lain-lain	
2.	Ilmu pengetahuan agama mengalami perkembangan pesat diantaranya, Ilmu Kalam, Ilmu Fikih, Ilmu Akhlak, Ilmu hadis, dan Ilmu Tafsir. Banyak dihasilkan buku-buku karya ilmuwan muslim di bidang ilmu agama yang terkenal di seluruh dunia	1 - 4
3.	Mengembangkan intraksi sosial yang egaliter. Para penguasa memberikan kesempatan kepada siapapun, untuk berkarya di bidangnya masing-masing. Interaksi sosial yang egaliter menyebabkan munculnya pengakuan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Salah satunya adalah hak dalam beragama. Para penguasa Daulah Abbasiyah menjamin hak dan kebebasan dalam beragama. Semua orang yang tinggal di wilayah Daulah Abbasiyah memiliki kebebasan untuk memeluk agama dan menjalankan agama sesuai dengan keyakinan masing-masing	1 - 4
4.	Seni yang berkembang pada peradaban Daulah Abbasiyah di antaranya seni arsitektur, patung, lukis, industri, kaligrafi, musik dan sastra. Kontribusi terhadap seni di era modern adalah mewarnai dan menginspirasi pada semua bidang seni yang dikembangkan pada era modern baik di bidang seni arsitektur, patung, lukis, industri, kaligrafi, musik maupun sastra	1 - 4
5.	Buku itu perlu dikritisi karena tidak memasukkan informasi tentang peran peradaban Islam masa Bani Abbasiyah sebagai penerjemah buku-buku Yunani ke dalam bahasa Arab sebelum diterjemahkan oleh orang-orang Eropa ke dalam bahasa latin	1 - 4
Kriteria Skor:		Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan

1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar	akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3. $= \frac{(10+20)}{3} = 10$
2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar	
3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar	
4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar	

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					

	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan Penilaian:**Perencanaan:**

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh x 100 =

Skor maksimal

2) Publikasikan Infografis itu di akun media sosial yang kalian miliki!



L. Siap Berkreasi

1. Buatlah Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban
2. Publikasikan Infografis itu di akun media sosial yang kalian miliki!

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Bani Abbasiyah. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Runtuhnya Daulah Abbasiyah

H. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA/WALI

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain menggunakan media online

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali (guru dapat mengembangkan atau berkomunikasi dalam bentuk lain).

Mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam baik itu ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama. Apabila putra putri kita ingin sukses, maka hendaknya dibimbing untuk dapat mempelajari kedua ilmu tersebut. Di samping itu doa dari orang tua merupakan dukungan utama untuk kesuksesan putra putri (Guru bisa mengembangkan)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal :

Lingkup/materi pembelajaran :

Nama Siswa :

Kelas/Semester : VIII / II (Genap)

Aktivitas 1

Tulislah sebuah pengalaman yang paling menarik atau penting saat kalian berjuang menuntut ilmu (boleh pengalaman sejak di Sekolah Dasar sampai sekarang)

Aktivitas 2

Diskusikan dengan teman satu kelompok, inspirasi apakah yang kalian dapatkan setelah membaca rubrik mari bertafakur?

Rumuskan dan simpulkan inspirasi yang kalian dapatkan. Bandingkan dan diskusikan dengan temuan kelompok lain

Aktivitas 3

Di antara banyaknya ilmuwan yang berkembang pada masa Dinasti Abbasiyah, siapakah yang paling menginspirasi kalian? Mengapa sosok itu menginspirasi kalian?

Tuliskan kalimat motivasi untuk diri kalian dari sosok ilmuwan yang menginspirasi kalian itu!

Aktivitas 4

Di antara cerita-cerita dalam hikayat “1001 malam” adakah cerita yang kalian ketahui?

Nilai-nilai apakah yang kalian temukan pada cerita itu?

Tuliskan jawabannya di buku tulis kalian!

Aktivitas 5

Diskusikan dengan temanmu dalam satu kelompok, di antara kontribusi-kontribusi peradaban Islam tersebut, kontribusi yang manakah yang bisa dikembangkan untuk bangsa Indonesia pada saat ini?

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Abbas Ibn Firnas Manusia Pertama yang Berhasil Terbang

Dunia ilmu pengetahuan dan teknologi mengenal Orville Wright dan Wilbur Wright sebagai manusia pertama yang berhasil menerbangkan pesawat. Dua bersaudara kakak beradik ini berhasil membuat penerbangan terkendali pertama menggunakan pesawat terbang bermesin. Mereka berhasil melakukan momentum bersejarah itu pada tahun 1903.

Satu abad sebelumnya, seorang muslim yang bernama Abbas ibn Firnas telah lebih dahulu mengembangkan alat penerbangan dan berhasil menerbangkannya. Ibnu Firnas berhasil terbang dengan menggunakan *glider*, alat terbang sederhana yang dilengkapi sayap. Alat itu memang sederhana. Tapi keberhasilan Ibnu Firnas pada tahun 852 M itu telah memberi inspirasi kepada ilmuwan-ilmuwan Barat untuk mengembangkan pesawat.

Ibn Firnas lahir di Izn-Rand Onda (sekarang Ronda, Spanyol) tahun 810 Masehi. Pria Maroko ini hidup pada masa pemerintahan Khalifah Umayyah di Andalusia (Spanyol). Semasa hidupnya, seorang genius yang hidup di Cordoba ini dikenal sebagai ilmuwan serba bisa dan menguasai beragam disiplin ilmu pengetahuan.

Sumber: Dikutip dari <https://sains.kompas.com/read/2016/06/15/21063001/manusia.pertama.yang.berhasil.terbang.ternyata.seorang.muslim.?page=all>



I. Aku Pelajar Pancasila

1. Mensyukuri nikmat ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Rajin belajar dan senang membaca
3. Mengonfirmasi kebenaran berita yang didapatkan di media sosial
4. Toleran terhadap perbedaan
5. Bergotong royong membangun kehidupan yang harmonis antar umat beragama
6. Mengampanyekan gerakan literasi secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan

Runtuhnya Dinasti Abbasiyah

Tidak ada yang abadi kecuali hanya Allah Swt. Keyakinan yang paling dasar bagi kita sebagai umat Islam itu terbukti pada kekuasaan Dinasti Abbasiyah. Setelah berkuasa semenjak abad ke-8 Masehi, Dinasti Abbasiyah runtuh secara tragis pada abad ke-13 Masehi. Dengan demikian Dinasti Abbasiyah berkuasa selama kurang lebih 5 abad atau 500 tahun.

Masa keemasan Abbasiyah terjadi pada era-era awal, yakni dimulai dari Khalifah al-Mansur, Harun al-Rasyid, sampai al-Makmun. Masa keemasan itu hanya bertahan sekitar satu abad, yakni mulai abad ke-8 sampai abad ke-9. Setelah era al-Makmun kegemilangan Baghdad perlahan mulai merosot. Banyak daerah yang menyatakan merdeka dan mendirikan kesultanan sendiri, meskipun mereka masih mengakui otoritas spiritual sang khalifah.

Memasuki abad ke-13, wilayah kekuasaan efektif Kekhalifahan Abbasiyah terbatas hanya di Irak bagian tengah dan selatan. Predikat tradisional khalifah sebagai amīr al-mukminīn (penguasa kaum beriman) pada akhirnya hanyalah otoritas yang semu belaka. Terlebih setelah munculnya Kekhalifahan Umayyah di Spanyol dan Dinasti Fatimiyah di Mesir.

Kekuasaan semu itu akhirnya menyebabkan khalifah terakhir Abbasiyah, yakni al-Muktasim, tidak mampu berbuat banyak ketika bangsa Mongol menyerang Baghdad. Pada Februari 1258, tentara Hulagu Khan berhasil mengalahkan tentara kekhalifahan dan membumihanguskan Kota Baghdad. Kota yang sedari abad ke-8 didaku sebagai pusat peradaban dunia itu luluh lantak hanya dalam beberapa minggu.

Serangan Mongol itu menjadi mimpi buruk bagi penguasa Abbasiyah dan penduduk Baghdad. Mimpi buruk itu bukan hanya berupa tragedi kemanusiaan dengan jatuhnya ratusan ribu korban jiwa, tapi juga tragedi ilmu pengetahuan dengan dibumihanguskannya Baghdad beserta jutaan buku yang berisi ilmu pengetahuan yang sangat berharga.

C. GLOSARIUM

Glosarium

Demonstrasi adalah merupakan suatu model mengajar dengan memperagakan peristiwa, aturan atau urutan melaksanakan kegiatan, baik langsung atau memakai media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan.

Discovery learning merupakan strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam pengawasan guru.

Information search teknik yang membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik dapat belajar di ruang perpustakaan, warung internet, membaca jurnal, dan berbagai sumber belajar yang lain

Inkuiri yaitu pembelajaran untuk menanamkan berbagai dasar berfikir ilmiah kepada peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar agar pada proses pembelajaran lebih banyak belajar mandiri dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada tim kecil berjumlah anggota 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari

Karya kunjung yaitu metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Kunjung karya adalah metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Market place activity, yaitu: adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk “dijual” (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang “membeli” (menerima) informasi.

Numbered Head Together yaitu model pembelajaran yang memprioritaskan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar dan kemudian mempresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu model pembelajaran untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.

Pembelajaran berbasis produk yakni bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Saintifik yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang mengandung rangkaian aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan, menanya, eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

Student Teams Achievement Division (STAD) adalah model pembelajaran yang terdapat beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik beragam untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

The power of two yaitu pembelajaran dengan teknik kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala

Think phare and share yaitu metode bertukar pikiran bersama dengan pasangan. Metode ini termasuk teknik kegiatan pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pelaksanaan metode Think Pair and Share melalui tiga tahap, yaitu Thinking (berpikir), Pairing (berpasangan), dan Sharing (berbagi).

Tutor sebaya, adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Arjangga dan Suprihatin. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri. Makara-Sosial Humaniora, Vol.14, No.2, Desember 2010
- Benson Bobrick, 2012. The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad, New York: Simon dan Schuster
- Dar al-'Ilm, 2011. Atlas Sejarah Islam, Jakarta: Karya Media
- Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Erwandi Tarmizi, 2005. Rukun Iman, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiah Universitas Islam Madinah
- Hamzah B. Uno, 2012. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iif Khoiri Ahmadi Sofan Amri, 2010. Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas. Jakarta: Prestasi Putakarya
- Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan; Media Persada 2014 Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta : Pustaka Kamil
- M. Abdul Wahab, 2018. Berilmu Sebelum Berhutang, Jakarta: Rumah Fikih Publishing
- Masdar Farid Mas'udi, 2013. Syarah UUD 1945 Perspektif Islam, Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Melvin L. Siberman. 2014. Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Moh Quraish Shihab, 2000. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera hati.
- Mu'ammal Hamidy, 2011. Islam dalam Kehidupan Keseharian, Surabaya: Hikmah Press

- Muhammad ibn Ṣaliḥ al-Uṣaimin, 2004. *Syarḥ al-arbain al-nawawiyyah*, Dar al-surayya
- Muhammad Muslih, 2019. *Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila*, Klaten: Cempaka Putih,
- Mukhlis M. Hanafi (ed.) 2014. *Asbābun-Nuzūl*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa*. Yogyakarta: UNY
- Nurcholis Madjid, 2008. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Dian Rakyat, Jakarta
- Nurcholish Madjid, 2008. *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Dian Rakyat
- Philip K. Hitti, 2002. *History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present*, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan
- Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Teknologi, 2019. *Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah*, Jakarta: Tempo Publishing,
- Robert E. Slavin, 2010. *Cooperatif Learning*, Bandung : Nusa Media.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. Index.
- Saminanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Semarang*: RaSAIL Media Group
- Sofan Safari, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*
- Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010. *Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4*, Jakarta: Darus Sunnah
- Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. *Syarah Riyadhush Shalihin*, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistis*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*, Bandung; CV Rama Widya